

CATATAN PERTEMUAN INTEGRASI UAP DALAM PERENCANAAN KARYA KERASULAN LEMBAGA PENDIDIKAN

Senin, 7 Juni 2021
Jam 17.00 - 19.50

Peserta yang hadir:

(https://drive.google.com/file/d/1_6gxG7tQg_DH3WWF36v01TVInfXXN0Ap/view?usp=sharing)

Agenda:

1. Pembukaan
2. Pengantar Rm. Suyadi, S.J.
3. Sharing integrasi UAP
4. Tindak lanjut

Pembukaan (Rm. C. Kuntoro Adi, S.J.)

Pengantar (Rm. Adrianus Suyadi, S.J.)

(Bandingkan power-point yang sudah dibagikan sebelumnya)

Proses integrasi Universal Apostolic Preferences (UAP) merupakan undangan untuk melihat segalanya secara baru dalam Kristus (motto tahun Ignatian 2021-2022). Preferensi pertama menjadi prasyarat utama dalam proses integrasi. Tanpa sikap doa, preferensi-preferensi lain dirasa tidak akan menghasilkan buah.

UAP merupakan panggilan pertobatan pribadi, komunal dan institusional. Ada 4 kata kerja aktif terkait masing-masing preferensi, yaitu: to show, to walk, to collaborate, dan to accompany.

Ada proses yang bisa diadopsi: a. percakapan rohani (reflect, share, discern) dan b. penyusunan rencana implementasi lembaga (respond: recall, read the sign of the times, respond to the apostolic planning).

Masing-masing lembaga perlu melihat, status proses perencanaan sekarang seperti apa: a. baru akan mulai, b. sedang dalam proses, c. sudah selesai. Ditawarkan beberapa pertanyaan (examen) untuk melihat bagaimana integrasi UAP dalam perencanaan lembaga.

Sharing Lembaga

(Moderator: Rm. Joseph Situmorang, S.J.)

1. SMA Kolese De Britto

Status : sedang dalam proses

Catatan :

- a. Sosialisasi UAP (membaca bersama) untuk para guru dan karyawan dilaksanakan melalui puncta pagi, sedangkan untuk para siswa dilakukan melalui briefing pagi dan renungan harian. Tujuan: mengusahakan agar UAP menjadi kesadaran bersama.
- b. UAP dipergunakan sebagai preferensi kegiatan, dan sebagian sudah mulai diimplementasikan di kegiatan sekolah di masa pandemic (misalnya: spiritual conversation anak dalam keluarga, pejiarahan bersama orang tua dan dicatat dalam “Strava”, kegiatan Ignatian formation for parents terkait sejarah hidup dan komunikasi keluarga
- c. Ada tim kecil secara lebih mendalam mempelajari UAP, membuat pemetaan sederhana bagaimana hubungan UAP, 10 penanda sekolah Jesuit, serta visi dan misi sekolah
- d. Kegiatan “discernment bersama” guru dan karyawan akan dilaksanakan di akhir bulan Juni 2021 untuk mengintegrasikan UAP dalam rencana strategis lembaga

Tanggapan:

- a. Dari kegiatan yang sudah berlangsung, apakah terjadi perubahan sesuai yang diharapkan?
 - Kegiatan “spiritual conversation” siswa, saudara dan orang tua dalam keluarga diharapkan membantu siswa berkembang di UAP no 1
 - Berjalan, berjiarah bersama anggota keluarga membantu siswa mengenal bagaimana spiritualitas Ignasian relevan dalam hidup keseharian
- b. Apakah ada resistensi dari guru, karyawan maupun siswa?
 - Sejauh ini belum dirasakan. Yang jelas, terlihat adanya kebutuhan “membahasakan” 4 preferensi dalam bahasa dan konteks pandemic saat ini

2. Kolese Le Cocq d’Armandville

Status : sedang dalam proses. Beberapa kegiatan implementasi sudah dilaksanakan. Masih diperlukan proses integrasi dan dokumentasi.

Catatan :

- a. UAP no. 1: dilaksanakan melalui pengenalan eksamen dan dilakukan setiap hari sebelum jam berakhir. Setiap hari siswa menuliskan eksamen. Hasil dikumpulkan dan diperiksa oleh frater sub-pamong. Kegiatan eksamen belum dilakukan oleh guru dan karyawan
- b. UAP no. 2: sekolah menyediakan beasiswa bagi mereka yang secara ekonomi terbatas, dan mendampingi secara intensif pendidikan tambahan untuk mereka yang berada di asrama
- c. UAP no. 3: sekolah secara teratur melakukan kunjungan keluarga. Banyak masalah siswa berasal dari masalah keluarga
- d. UAP no. 4: ada jadwal membersihkan sekolah setiap hari, dan pendampingan bercocok tanam khususnya di asrama putri.

Hambatan:

- a. Adanya “penolakan” (dirasa sebagai tambahan beban kerja) dari rekan guru
- b. Perlu ditemukan Bahasa UAP yang sederhana, kontekstual

Tanggapan:

- a. Bagaimana menemani orang muda, terkait konteks (politik) saat ini?
 - Fokus saat ini pada pendidikan dan ketrampilan. Terkait politik, biarlah menjadi “urusan” mereka setelah menyelesaikan pendidikan di Le Cocq
- b. Apakah ada upaya untuk menanggapi resistensi dari para guru?
 - Resistensi terkait dengan beban kerja
 - Diperlukan pembahasan sesuai konteks Papua

3. Universitas Sanata Dharma

Status : sudah selesai

Catatan :

- a. UAP menjadi bagian dari Renstra Universitas 2018-2022. Renstra dimodifikasi dengan memasukkan konteks UAP. Amandemen Renstra diterbitkan di akhir tahun 2020
- b. Implementasi UAP yang menjadi perhatian semester ini: bagaimana mendampingi kaum muda ke masa depan yang penuh harapan. Dalam konteks sekarang yang diperlukan adalah revitalisasi kurikulum. Langkah yang paling pelik adalah, bagaimana revitalisasi dilaksanakan.

4. Kolese Mikael, ATMI

Status : sedang dalam proses

Catatan :

Beberapa langkah integrasi UAP sudah dilaksanakan melalui beberapa tahap

- a. Lokakarya memahami mendalami UAP
- b. Membentuk panitia pengarah dan pelaksana UAP
- c. Panitia pengarah menetapkan kebijakan atau ketentuan yang akan diterapkan di Kolese
- d. Dari rumusan kebijakan, dibuat perencanaan kegiatan implementasi

5. Kolese Loyola

Status : sedang dalam proses

Catatan :

- a. Sosialisasi UAP kepada para guru dilaksanakan pada tahun 2019-2020 lewat kegiatan briefing pagi
- b. Sembilan kelompok guru membaca bersama buku “Walking with Inigo”
- c. Sebagian UAP diimplementasikan untuk siswa melalui kegiatan “live-in” keluarga di masa pandemic
- d. UAP belum terimplementasi, baru pada tahap “ngepas-ngepaske”

6. Yayasan Kanisius Semarang

Status : sedang dalam proses

Catatan :

- a. Rumusan visi misi 2020-2025 sudah disosialisasikan dan dibagikan ke semua Kantor Cabang. Visi misi yang ada sudah memperhatikan empat keprihatinan Provindo, yang diupdate dengan UAP

- b. Renstra Yayasan masih dalam proses penyusunan; dengan menambahkan UAP di dalamnya
- c. Perlu bantuan untuk verifikasi, apakah integrasi UAP dalam visi misi dan renstra sudah tepat atau belum

7. Yayasan PIKA

Status : sudah selesai, siap diimplementasikan

Catatan :

- a. Akhir tahun 2019 dibentuk Tim Renstra
- b. Sosialisasi UAP dilaksanakan untuk para siswa, guru, karyawan. UAP menjadi bacaan Tim Manajemen; walikelas membaca dokumen UAP bersama siswa
- c. Setiap unit merumuskan bagaimana implementasi UAP di bagian masing-masing
- d. UAP sudah dirumuskan dalam visi misi
- e. Sudah tersedia juga rumusan rencana kegiatan implementasi.

8. ATMI Cikarang

Status : sedang dalam proses

Catatan :

- a. UAP sudah disosialisasikan
- b. UAP masih dalam proses integrasi Renstra 2020-2024
- c. Update pendampingan karakter: dormitory dipergunakan sebagai tempat pendampingan (dan karantina) para mahasiswa selama 2.5 bulan

9. Kanisius Jakarta

Status : sedang dalam proses

Catatan :

- a. Sosialisasi UAP:
 - Pertemuan Yayasan dan direksi (12 April 2021)
 - Pertemuan Kepala sekolah dan para guru/karyawan SMP dengan topik “Merencana pembelajaran, menghidupi UAP, mewujudkan mutu lulusan” (22-24 April 2021)
 - Pertemuan Kepala sekolah dan para guru/karyawan SMA (11-13 Juni 2021)
 - Rekoleksi UAP
- b. Pembentukan Tim Penyusun Renstra
- c. Penyusunan Renstra Kolese Kanisius - menuju satu abad 2027

Tambahan (SMP):

- a. Sudah dilaksanakan pendalaman UAP oleh guru (4 kali), oleh siswa (5 kali)
- b. Guru menjajagi kemungkinan implementasi UAP dalam pembelajaran
- c. Tim penjaminan mutu internal merumuskan tolok ukur keberhasilan dan menjamin pelaksanaan UAP

Tambahan (SMA):

- a. Mulai merintis percakapan rohani, pembiasaan istilah
- b. Percakapan bersama akan dilaksanakan dalam Rapat Kerja.

Tindak lanjut

1. Pertanyaan yang bisa direnungkan: bagaimana mengetahui bahwa perumusan integrasi UAP dalam dokumen Renstra sudah ok, sesuai. Apakah diperlukan semacam “verifikator”?
 2. Rumusan integrasi UAP dalam Renstra Institusi diharapkan sudah terkumpul pada bulan Oktober 2021. Disepakati pertemuan untuk melihat progress report UAP Gugus Pendidikan akan dilaksanakan **Minggu Pertama bulan September 2021**.
-